

ABSTRAK

Muhammad Reyhan Triadi, 1198030173, 2024, *Slacktivism* Sebagai Gerakan Sosial Digital (Studi Pada Kasus #JusticeforAudrey)

Penelitian ini berfokus pada fenomena *slacktivism* sebagai bagian dari gerakan sosial digital, dengan studi kasus #JusticeforAudrey. Masalah utama dalam penelitian ini adalah sejauh mana *slacktivism* sebagai bentuk aktivisme digital mampu menciptakan perubahan sosial nyata, khususnya dalam mempengaruhi wacana publik. Penelitian ini juga menyoroti bagaimana norma budaya dan sikap masyarakat Indonesia, yang cenderung kolektif, turut membentuk pola partisipasi dalam aktivisme online seperti yang terjadi pada kasus #JusticeforAudrey. Sebagai platform komunikasi utama, media sosial memainkan peran penting dalam mendukung penyebaran *slacktivism* di Indonesia, menghubungkan individu untuk terlibat secara mudah dalam gerakan sosial meski sering kali tanpa dampak jangka panjang.

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi bagaimana norma budaya dan sikap masyarakat Indonesia membentuk pola aktivisme online dalam kasus #JusticeforAudrey, mempelajari pengaruh *slacktivism* terhadap narasi media dan wacana publik, serta mengetahui bentuk *slacktivism* hal dampak, mobilisasi sumber daya, dan komitmen yang berkelanjutan.

Kerangka pemikiran yang digunakan dalam penelitian ini didasarkan pada teori gerakan sosial digital dan tindakan konektif. Teori ini menekankan peran platform digital dalam memfasilitasi partisipasi sosial dengan upaya rendah dan bagaimana aksi konektif dapat membentuk narasi publik melalui media sosial.

Penelitian ini menggunakan metode etnografi virtual dengan pendekatan kualitatif. Data primer diperoleh melalui observasi langsung dari aktivitas tagar #JusticeforAudrey di Twitter selama dua bulan, sedangkan data sekunder berasal dari arsip digital dan literatur akademis. Teknik pengumpulan data mencakup observasi dan analisis konten. Data dianalisis dengan pendekatan interpretatif untuk mengidentifikasi pola dan dinamika partisipasi digital.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa norma budaya kolektivisme masyarakat Indonesia mendorong pola partisipasi digital yang bersifat spontan namun dangkal, media sosial memungkinkan penyebaran *slacktivism* dengan cepat, tetapi terbatas dalam menciptakan dampak konkret, dan *slacktivism* menunjukkan keterbatasan dalam hal dampak, mobilisasi sumber daya dan keberlanjutan. Meskipun demikian, *slacktivism* berhasil menciptakan kesadaran publik yang luas dalam waktu singkat, meski tanpa perubahan struktural yang signifikan.

Kata Kunci: *Slacktivism*, Gerakan Sosial Digital, #JusticeforAudrey, Tindakan Konektif.